

Perusahaan-Pekerja Belum Sepakat

► Nasib 16 Pekerja Cladtek Terkatung-katung

BATAM, TRIBUN - Perundingan antara pekerja PT Cladtek dengan manajemen perusahaan yang difasilitasi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Batam belum mencapai kata sepakat. Hal ini disampaikan Kepala Disnaker, Rudi Syakyakirti.

"Belum ada hasil. Mereka berunding kita fasilitasi. Tapi permohonan dari perusahaan ada hal yang ditambahkan," kata Rudi, Rabu (9/5).

"Perundingan terjadi tapi tak ada hasil," tegasnya.

Malah poin-poin yang telah disepakati pada perundingan sebelumnya, berubah. Terutama terkait pembayaran pesangon terhadap sejumlah

pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

"Perusahaan kemarin sudah menyanggupi bayar. Tapi dimediasi berubah lagi angkanya. Inikan berbelok-belok namanya," ujar Rudi.

Dari Disnaker sudah mencoba meminta ketegasan dari pihak manajemen perusahaan. "Kita sudah sampaikan kalau seperti ini manajemen, berarti tak menghargai kita dari pemerintah," katanya.

Pada kesempatan itu, pihaknya juga masih meminta kepada manajemen untuk menyelesaikan secara bertahap persoalan yang terjadi di perusahaan yang berlokasi

di Batuampar itu. "Dari beberapa persoalan itu. Coba diselesaikan satu atau dua dulu. Baru selesaikan masalah berikutnya kalau itu memerlukan waktu," ujar Rudi.

Menyinggung soal PHK, dikatakan PHK merupakan jalan terakhir yang diambil perusahaan sesuai mekanismenya. Namun berkaitan dengan PHK pekerja di PT Cladtek, Rudi menegaskan itu tidak ada sangkut pautnya dengan sepiunya pesanan di perusahaan tersebut.

"Perusahaan lagi banyak order. Mungkin perusahaan menilai orang ini bekerja sudah tak sesuai perintah perusahaan lagi," katanya. **(wie)**



TRIBUN/ARGI

UNJUK RASA- Pekerja PT Cladtek melakukan unjuk rasa menuntut hak-haknya beberapa waktu lalu. Hingga kini perundingan antara manajemen perusahaan dan pekerja yang difasilitasi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Batam belum mencapai kata sepakat.

Zonasi PPDB Timbulkan Masalah Baru

► Orangtua Bisa Buat Domisili Fiktif

BATAM, TRIBUN - Perihal adanya sistem zonasi yang akan diberlakukan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dampaknya akan meresahkan masyarakat. Dimana nantinya wali murid akan saling membuat

domisili fiktif di alamat sekolah yang anaknya ingin didaftarkan ke sekolah, padahal tidak tinggal di daerah tersebut.

"Hal ini karena penyebaran sekolah belum merata. Ada satu kecamatan yang memiliki sekolah negeri dalam jumlah banyak, ada juga

satu kelurahan tak satupun sekolah negerinya," ujar Sekretaris Komisi IV, Udin P Sialoho, Rabu (9/5).

Menurutnya hal tersebut merupakan bentuk ketidakmampuan pemerintah daerah. Dalam hal ini Disdik Kota Batam mengelola bagaimana anak-anak di Batam

bisa mendapatkan pendidikan dan ditampung ke sekolah negeri.

Saat PPDB dibuka, nantinya akan menimbulkan gejolak keributan yang berujung bentrok antara orangtua murid dengan pihak sekolah negeri. Hal ini yang harusnya bisa diantisipasi oleh Pemko

Batam.

Jika nantinya PPDB berlangsung banyak wali murid yang memalsukan alamat tinggalnya. Dengan surat keterangan domisili yang di dapat dari RT dan RW dekat lokasi sekolah, berarti sudah memalsukan dan penipuan dokumen. **(rus)**

4.000 KTP

Belum Diambil

► Tahir Minta Warga Datang ke Kantor Camat

BATAM, TRIBUN - Hingga kini masih ada sebanyak 4.000 KTP yang belum diambil warga Bengkong. Oleh karena itu, Camat meminta warga supaya segera mengambil KTP-nya karena sudah selesai dicetak dan tinggal mengambil saja. Camat Bengkong M Tahir mengatakan banyak warga yang tak sabaran menunggu proses saat pengurusan KTP tersebut.

"Kita selalu mengupayakan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Tapi sering juga menghadapi warga yang tak sabaran, walaupun sudah diberikan pemahaman dan informasi apa yang membuat keterlambatan dalam pencetakan," ujarnya, Kamis (10/5).

Setelah sekitar 9.500 KTP yang siap dicetak dan bisa diambil, Camat Bengkong memberikan himbauan kepada masyarakat dengan berbagai cara.

"Baik memasang spanduk, menginstruksikan ke lurah-lurah untuk menyampaikan ke warga dan menyampaikan langsung ke warga saat menghadiri acara. Tapi nyatanya masih banyak menumpuk KTP di kantor belum diambil," sebutnya.

Pengurusan dari Januari 2017 sampai Februari 2018 masih ada sekitar 4.000 KTP yang belum diambil pemiliknya.

"Kitaimbau kepada warga wilayah Kecamatan Bengkong untuk mengambil KTP-nya, dengan membawa resinya," ucapnya.

Dikatakannya, saat ini pencetakan kini sudah bisa dilakukan di kecamatan dan ini memudahkan pengurusan KTP. "Sehari kita biasa melayani sampai 100 orang. Soalnya kita sudah bisa cetak sendiri. Paling lama 10 menit saja bisa siap. Dengan catatan dokumen lengkap, dan server online tidak mengalami gangguan," katanya. **(dra)**

Dorong Pemko Edukasi Pelaku Pariwisata

BATAM, TRIBUN - Ketika industri menurun pariwisata memang sangat berpengaruh. Bicara soal Pendapatan Asli Daerah (PAD) pariwisata memberikan semangsih cukup besar, semisal pajak hiburan seperti karaoke, pajak restoran, spa, dan lain sebagainya.

"Jadi sangat tepat menggalakkan pariwisata. Dalam hal ini Pemerintah Kota (Pemko) Batam juga harus berperan dalam meningkatkan pariwisata," ujar Ketua Komisi II DPRD Kota Batam, Edward Brando, Kamis (10/5).

Ia menyebut pemerintah harus melakukan edukasi kepada pelaku usaha sektor pariwisata begitu juga dengan sopir taksi, hotel, pedagang agar satu persepsi untuk menciptakan Batam yang aman dan ramah. Sehingga wisatawan bisa tertarik dan nyaman liburan selama sehari-hari di Kota Batam.

"Ini terkadang sopir taksi kita seram-seram, pedagang tidak jujur, dan lainnya. Jadinya orang makin takut ke sini," katanya. Ia menyebut negara Singapura yang tadinya hanya galangan kapal, namun 15

tahun terakhir sudah pariwisata. Walaupun sebenarnya kondisi geografis Batam yang cukup memadai dalam pariwisata.

"Paling di sana patung singa, taman, kolam renang dan lainnya. Padahal Batam masih banyak yang bisa dikembangkan potensinya," kata Edward.

Menurutnya tantangannya adalah infrastruktur, namun disisi lain masyarakat juga harus mendukung Wali Kota Batam, Muhammad Rudi prospeknya membangun infrastruktur Batam. Salah satunya seperti pelebaran jalan tersebut. **(rus)**

Warga Cukup Bayar Rp 50 Ribu

► Pemko Gelar Bazar Sembako Murah di Baloi ► Distribusikan 6.000 Paket di Batam Kota

BATAM, TRIBUN - Ratusan warga wilayah Kecamatan Batam Kota tampak mengerumuni sebuah tenda yang telah disiapkan panitia di kawasan Taman Baloi, depan Edukits, Batam Center.

Kerumunan yang tampak terlihat mayoritas ibu-ibu ini ternyata sedang antre menunggu giliran mendapat paket sembako murah.

Ibu Ani salah satu warga menyebutkan, kegiatan ini sangat membantu untuk kebutuhan pokok sehari-hari yang dinilai selalu naik harganya.

"Lumayan dengan paket sembako murah ini bisa membantu untuk makan suami dan anak sehari-hari," ujarnya sambil tertawa, Kamis (10/5).

Disampatkannya, paket sembako tersebut dihargai dengan nilai Rp 50 ribu, jika dibandingkan dengan membeli harga normal bisa lebih dari Rp 100 ribuan.

"Kita dapat beras 5 kilo, minyak, gula. Kan lumayan tu harga Rp 50 ribu dah dapat sebanyak itu," ucapnya. Ia pun berharap kegiatan ini terus dilakukan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu.

"Kalau bisa sering-sering pemerintah buat seperti ini. Sebab kami terbantu sekali," sebutnya.

Di tempat terpisah, Camat Batam Kota M. Fuhris mengatakan, ada sekitar 6.000 paket sembako yang siap-



Lumayan dengan paket sembako murah ini bisa membantu untuk makan suami dan anak sehari-hari," ujarnya sambil tertawa

ANI
Warga

kan pemko.

"Kami sudah dikasih kupon, jadi untuk membuktikan warga yang datang dengan membawa KTP dan KK juga. Sebab ini khusus wilayah Batam Kota saja," sebutnya.

"Jadi kami sebelum ini digelar, sekitar Januari sampai Febuari sudah mendata terlebih dahulu untuk mendata warga yang kurang mampu," ujarnya.

Bazar sembako murah di depan Edukits di Ruko Golden Gate, Batam Kota, Kamis (10/5), dihadiri Wali Kota Batam, Rudi.

Dalam sambutannya, Rudi mengatakan, program bazar sembako murah tahun ini jauh lebih banyak dibanding tahun lalu. Tahun ini bazar

sembako murah dianggarkan sebanyak 128.000 paket, dan dibagi dalam dua kali putaran. Adapun tujuannya, yakni untuk membantu masyarakat terutama di saat kondisi ekonomi Batam belum pulih.

"Saya harap pembagiannya berjalan lancar, tidak ada masalah. Insha Allah cukup," kata Rudi dalam rilis yang diterima Tribun.

Kepala Disperindag Kota Batam, Zarefriadi mengatakan, untuk program ini Kecamatan Batam Kota mendapat sebanyak 6.000 paket sembako murah. Pada putaran pertama ini dibagi untuk empat kelurahan. Yakni pembagian di depan Edukits Batam Center untuk Kelurahan Sungai Panas sebanyak 3.000 paket dan Kelurahan Teluk Tering sebanyak 1.200 paket.

"Titik keduanya nanti di halaman Ruko Golden Land untuk Kelurahan Sukajadi sebanyak 110 paket dan Kelurahan Taman Baloi 1.690 paket. Jadi totalnya 6.000 paket," ujar Zarefriadi.

Sedangkan untuk pembagian putaran kedua, akan dialokasikan untuk Kelurahan Bellian dan Baloi Permai. Paket sembako murah dari Pemko Batam ini berisi beras 5 kg, minyak goreng dan gula masing-masing berisi 1 kg, dengan harga pasar senilai Rp 99.650. Namun masyarakat cukup menebusnya dengan nilai Rp 50 ribu. Sisanya mendapat subsidi dari pemerintah. (dra/wic)



TRIBUN/ENDRA

PADATI TENDA - Warga memadati tenda tempat pembagian sembako murah bertempat di depan Edukits di Ruko Golden Gate, Batam Kota, Kamis (10/5). Kegiatan ini dihadiri Wali Kota Batam, Rudi.

Camat Bengkong Gelar Sembako Murah

BATAM, tribun - Kecamatan Bengkong akan menggelar sembako murah di depan halaman kecamatan. Berbeda dengan Kecamatan Batam Kota, yang memberikan paket sembako murah Rp 50 ribu mendapatkan beras, gula, dan minyak.

"Kalau kita gelar sembako murah dulu. Jadi macam-macam kebutuhan pokok se-

hari-hari ibu rumah tangga kita jual juga dengan harga dibawah normal," kata Camat Bengkong M Tahir kepada Tribun, Kamis (10/5).

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan ini terdapat 9 bahan pokok. "Dari sayuran, beras, gula, dan daging. Sore ini sudah kita imbau kepada masyarakat,"

sebutnya.

Kegiatan ini dilakukan hanya dalam satu hari saja, hingga siang hari. "Kita gelar dari pagi hingga siang saja. Untuk besok kita coba dulu satu hari. Kalau antusias masyarakat membeludak kemungkinan bisa ditambah harinya, tapi belum kita pastikan," ujarnya.

Dirinya mengimbau, kepada

warga khususnya Kecamatan Bengkong untuk dipersilahkan berbelanja kebutuhan pokok sehari-hari warga.

"Kita sudah sampaikan dengan keliling menggunakan pengeras suara, juga menghimbau kepada warga melalui masjid. Jadi silahkan untuk masyarakat datang ke Kantor Camat Bengkong," katanya. (dra)